

# **Perancangan Interior Perpustakaan Yayasan Dharmais di Kota Bekasi**

**Leily Amaliyah<sup>1</sup>; Mutiara Ayu Larasati, S.Ds., M.Ds<sup>2</sup>**

Program Studi Desain Interior, Fakultas Teknik dan Desain Institut Teknologi dan Sains Bandung, Kota Deltamas, Jawa Barat 17530

*E-mail: leilyamaliyah@gmail.com*

---

## **Abstrak**

Perpustakaan merupakan salah satu lembaga/institusi yang menyediakan wahana information serta keberadaannya diharapkan mampu membantu pemerintah dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. kegiatan yang berkaitan selalu mengandung unsur/nilai pembelajaran, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, budaya maupun penunjang pendidikan dari kategori anak anak sebagai generasi penerus bangsa.

Perpustakaan Yayasan Dharmais merupakan Perpustakaan yang didirikan oleh Yayasan Dharmais yang merupakan Rumah Sakit Kanker dan menjadi salah satu perpustakaan umum untuk Masyarakat yang berlokasi di Kota Bekasi dengan tujuan sebagai wadah Pendidikan dan informasi bagi Masyarakat sekitar.

Metode yang digunakan dalam perancangan ini diawali dengan pengumpulan data primer yang relevan berupa observasi lapangan serta melakukan wawancara pada pengguna yang ada serta data sekunder yang berupa studi literatur yang diperoleh dari buku, jurnal atau karya ilmiah lain yang berkaitan dengan Perpustakaan.

Hasil dari perancangan ini berupa perancangan interior Perpustakaan Yayasan Dharmais dengan menerapkan tema bibliofilia yakni kecintaan terhadap buku dengan didukung dengan suasana interior yang natural untuk meningkatkan kenyamanan dalam membaca.

**Kata Kunci : Perpustakaan, Bibliofilia, Natural**

## *Abstract*

*The library is one of the institutions/institutions that provides a means of information and its existence is expected to be able to help the government in making the nation's life more intelligent. Related activities always contain elements/values of learning, development of science and technology, culture and educational support for the category of children as the nation's next generation.*

*The Dharmais Foundation Library is a library founded by the Dharmais Foundation which is a Cancer Hospital and is one of the public libraries for the community located in Bekasi City with the aim of being a forum for education and information for the surrounding community.*

*The method used in this design begins with collecting relevant primary data in the form of field observations and conducting interviews with existing users as well as secondary data in the form of literature studies obtained from books, journals or other scientific works related to the library.*

*The result of this design is the interior design of the Dharmais Foundation Library by applying the bibliophilia theme, namely the love of books, supported by a natural interior atmosphere to increase comfort in reading.*

***Keywords: Library, Bibliophilia, Natural***

## I. PENDAHULUAN

Kota Bekasi sebelumnya sebuah kecamatan dari Kabupaten Bekasi. Pada tahun 1982 Kecamatan Bekasi ditingkatkan statusnya menjadi kota administrasi. Pada tahun 1996 kembali ditingkatkan statusnya menjadi kota madya. Dalam perkembangannya Kota Bekasi menjadi kawasan industri dan kawasan tempat tinggal kaum urban. Kota yang berada dalam lingkungan megapolitan ini merupakan salah satu kota besar urutan keempat di Indonesia yang terdapat di Provinsi Jawa Barat.

Perpustakaan merupakan salah satu lembaga/institusi yang menyediakan wahana information serta keberadaannya diharapkan mampu membantu pemerintah dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. kegiatan yang berkaitan selalu mengandung unsur/nilai pembelajaran, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, budaya maupun penunjang pendidikan dari kategori anak-anak sebagai generasi penerus bangsa.

Yayasan Dharmais merupakan Rumah Sakit Kanker Dharmais yang bermula Sebagai Pusat Kanker Nasional. Kehadiran Rumah Sakit Kanker "Dharmais" bermula dengan adanya cita-cita mendirikan layanan kanker terpadu di Indonesia oleh para pakar penyakit kanker. Pada tahun 1988 Kesempatan tersebut terbuka ketika ketua yayasan Dharmais Bapak H. M. Soeharto meminta Prof. Dr.dr. Arry. Harryanto Reksodiputro, Sp.PD.KHOM, untuk memikirkan model rumah sakit kanker yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat Indonesia. Pada Oktober 1988, Prof.Arry bersama para pakar dari Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia dan Departemen Kesehatan membentuk tim pembuatan usulan pendirian rumah sakit yang kemudian terselesaikan pada Desember 1988 yang kemudian diserahkan kepada ketua Yayasan Dharmais pada 9 Januari 1989.

Perpustakaan Yayasan Dharmais merupakan salah satu perpustakaan umum untuk Masyarakat yang berlokasi di Kota Bekasi dengan tujuan sebagai wadah Pendidikan dan informasi bagi Masyarakat sekitar. Oleh sebab itu harus diperhatikan dan kembali menghadirkan visi dari perpustakaan untuk perwujudan perpustakaan yang berguna bagi semua kalangan Masyarakat.

## II. TINJAUAN LITERATUR

### II.1 Perpustakaan

#### A. Pengertian Perpustakaan Yayasan Dharmais

Pada tanggal 8 Juni Tahun 2007 Yayasan Dharmais mendirikan gedung perpustakaan Yayasan Dharmais seluas 240 m<sup>2</sup> yang berada di Kompleks Perumahan Seroja Bekasi Utara, dengan baiknya respon pengunjung dari tahun ketahun yang sangat antusias dengan adanya perpustakaan umum di daerah bekasi kemudian pada tanggal 8 Juni 2013 Yayasan Dharmais melakukan Peresmian Renovasi Gedung baru dengan fasilitas tempat baca yang nyaman dan luas, beragam buku bacaan, ruangan full AC dan Wifi, terdapat fasilitas tambahan seperti mushola.

#### B. Tujuan Perpustakaan Yayasan Dharmais

1. Perpustakaan bertujuan untuk memfasilitasi & menumbuhkan minat baca dikalangan anak-anak, remaja serta masyarakat umum di lingkungan Komplek Seroja, Bekasi,
2. Perpustakaan sebagai wadah untuk menimba ilmu bagi generasi muda,
3. Menyediakan berbagai macam informasi umum, sosial, budaya, dan akademik,
4. Sebagai sarana edukatif untuk masyarakat,

#### C. Standarisasi Bangunan Perpustakaan Dikutip dari Laporan Tugas Akhir Ammi

Esti Azizah, Standar Nasional Indonesia (SNI 7495: 2009) Perpustakaan umum kabupaten/kota

1. Perpustakaan menempati gedung sendiri dan menyediakan ruang untuk koleksi, staf dan penggunaannya dengan luas sekurang-kurangnya 600 M<sup>2</sup> (ruang koleksi dan baca anak-anak, remaja, dewasa, ruang kepala, ruang administrasi, ruang pengolahan, ruang serba guna, ruang teknologi informasi dan komunikasi serta multimedia, ruang perpustakaan keliling). Lokasi gedung berada di pusat kegiatan masyarakat, dan mudah dijangkau. Perpustakaan memperhatikan aspek kenyamanan, keindahan, pencahayaan, ketenangan, keamanan, dan sirkulasi udara.

2. Area koleksi seluas 45% yang terdiri dari ruang koleksi dan baca anak-anak, dewasa, koleksi buku, non buku, ruang majalah, ruang koleksi muatan lokal.

3. Ruang khusus seluas 30% yang terdiri dari ruang teknologi informasi dan komunikasi serta multimedia, ruang manajemen perpustakaan keliling, dan ruang serba guna.

4. Ruang staf perpustakaan seluas 25% terdiri dari ruang kepala, ruang administrasi, ruang pengadaan dan pengorganisasian materi perpustakaan.

5. Perpustakaan menerapkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pengadaan dan pengorganisasian materi perpustakaan, layanan sirkulasi dan informasi termasuk akses internet.

#### D. Tata Ruang Perpustakaan

Perancangan perpustakaan perlu diperhatikan dalam sistem tata ruang yang berguna sebagai minat pengunjung dan kenyamanan pengguna saat berada di perpustakaan, kenyamanan dapat dihadirkan melalui perancangan interior yang memenuhi kebutuhan serta fungsional.

Sulistiyo-Basuki (1992) mengatakan ada dua hal yang harus dipertimbangkan dalam menata ruang baca perpustakaan,

yaitu:

1. Pertimbangan umum, meliputi sumber daya keuangan, letak/lokasi, luas ruang, jumlah staf, tujuan dan fungsi organisasi, pemakai, kebutuhan pemakai, perilaku pemakai, infrastruktur, dan fasilitas teknologi informasi yang diperlukan untuk melengkapi kenyamanan ruang baca perpustakaan.

2. Pertimbangan teknis, terkait dengan kegiatan telaah awal untuk menentukan kondisi optimal bagi pemanfaatan ruang dan perlengkapan, pengawetan dokumen, kenyamanan pemakai, serta mempertimbangkan faktor cuaca (suhu), penerangan (cahaya), akustik (kebisingan), masalah khusus (koleksi mikro), dan keamanan (tahan api) saat di dalam ruang perpustakaan.

### III. METODE Riset

#### III.1. Teknik Pengumpulan Data

Penyusunan laporan untuk mendapatkan data-data yang relevan, jelas, dan lengkap diperlukan dua teknik pengumpulan data, yaitu: data literatur dan data wawancara. Data literatur diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya hanya melalui pemustakaan, dan data wawancara diperoleh langsung dari sumbernya.

##### III.1.1. Data Primer

Peninjauan langsung dilakukan untuk mendapatkan data-data yang berhubungan langsung dengan objek perancangan Perpustakaan Yayasan Dharmais dengan Playground di Kota Bekasi. Informasi beserta data-data yang diperlukan diperoleh dengan cara observasi, wawancara serta dokumentasi foto dan video.

##### A. Observasi

Observasi atau meninjau lapangan terkait dengan objek penelitian dilakukan dengan tujuan untuk melakukan evaluasi terhadap ruang-

ruang interior yang akan dijadikan sebagai bahan perancangan dan melihat secara langsung permasalahan yang ada.

#### B. Wawancara

Observasi atau meninjau lapangan terkait dengan objek penelitian dilakukan dengan tujuan untuk melakukan evaluasi terhadap ruang-ruang interior yang akan dijadikan sebagai bahan perancangan dan melihat secara langsung permasalahan yang ada.

### III.1.2.Data Sekunder

Data-data yang diperlukan tidak hanya didapat dari data primer, data-data literatur dari buku, jurnal, dan internet yang terkait dengan standar

Perpustakaan dan Playground Space serta berbagai fasilitas penunjang lainnya juga diperlukan. Data literatur juga berkaitan dengan elemen – elemen interior (lantai, dinding, plafon), warna, material, data ergonomi dan antropometri pengguna yang disesuaikan untuk kegiatan dan sirkulasi pengguna fasilitas yang akan dirancang.

#### A. Tinjauan Literatur

Tinjauan literatur yang digunakan sebagai sumber dari perancangan Perpustakaan yakni berupa beberapa jurnal yang berkaitan dengan standarisasi atau spesifikasi bangunan dan interior Gedung perpustakaan sebagai acuan untuk perancangan

#### B. Tinjauan Daring

Tinjauan Daring digunakan penulis sebagai media untuk informasi mengenai proyek yang akan dirancang, seperti profil proyek, tujuan lembaga dan lain sebagainya yang menyangkut dengan perancangan. Informasi seperti ini dapat diambil dari websait resmi proyek yakni Dinas Kearsipan dan

Perpustakaan Yayasan Dharmais.

## IV. ANALISIS DATA

### IV.1 Analisis Perancangan

Perpustakaan Yayasan Dharmais beralamat di Jalan Pisang No.13A, RT.004/RW.005, Harapan Jaya, Kecamatan Bekasi Utara, Kota Bekasi. Memiliki luas 240 m<sup>2</sup> meter persegi, Perpustakaan Yayasan Dharmais memiliki berbagai macam buku buku yang tertata rapi di rak buku yang mempermudah setiap pengguna buku ingin membaca.

Kegiatan kegiatan yang berada di perpustakaan Yayasan Dharmais bertujuan untuk meningkatkan minat baca masyarakat khususnya generasi muda serta menjadi wadah Pendidikan dan informasi.

### IV.2 Analisis Pengguna

#### 1. Pengguna Anak-anak

Pengunjung yang tergolong anak anak yaitu berusia setara dengan TK (Taman Kanak-Kanak) sampai SD (Sekolah Dasar). Kegiatan pengguna anak-anak yang dilakukan di Perpustakaan sedikit berbd dengan pengunjung remaja dan dewasa. Tidak hanya membaca, anak-anak yang berkunjung ke Perpustakaan juga bermain sesama usianya, oleh sebab itu, perancangan Desain Interior Perpustakaan sangat di butuhkan sebagai wadah pembelajaran anak-anak tanpa mengganggu aktifitas pengguna lainnya.

#### 2. Pengguna Remaja

Pengunjung yang tergolong remaja yaitu berusia setara dengan murid dibangku SMP (Sekolah Menengah Pertama) sampai SMA (Sekolah Menengah Atas). Kegiatan yang dilakukan pengguna

remaja adalah membaca, berdiskusi mengenai buku bacaan, dan mengerjakan tugas sekolah.

### 3. Pengguna Dewasa

Pengunjung yang termasuk klasifikasi Dewasa adalah para mahasiswa, Kegiatan yang dilakukan pengguna remaja dewasa lebih untuk mengerjakan tugas dan berdiskusi.

## IV.3 Analisis Lokasi

### 1. Analisis Site



Gambar 1. Peta Satelit Kota Bekasi /

Sumber : Google Maps

- **Bagian Utara:** Jalan Pisang, Rumah Belajar La Tanza
- **Bagian Selatan:** Jalan Tomat, Gereja Kristen Pasundan Seroja
- **Bagian Timur:** Jalan Pisang, SD Bani Saleh 4
- **Bagian Barat:** Jalan Blimbing, Toko Souvenir De Art Industri

### 2. Analisis Arah Matahari



Gambar 2. Gambar 2. Peta Satelit Kota

Bekasi / Sumber : Google Maps

Perpustakaan Yayasan Dharmais menghadap kearah timur dimana merupakan tampak depan perpustakaan yang bisa di dimanfaatkan untuk memaksimalkan fungsi pencahayaan serta matahari pagi juga berdampak baik bagi Kesehatan.

## V. PROGRAM PERANCANGAN

### V.1 Deskripsi Perancangan

Perpustakaan Yayasan Dharmais beralamat di Jalan Pisang No.13A, RT.004/RW.005, Harapan Jaya, Kecamatan Bekasi Utara, Kota Bekasi. Peprustakaan ini memiliki luar bangunan sebesar 240m2 dengan bangunan yang menghadap ke arah terbitnya matahari.

### V.2 Profil Perancangan



**YAYASAN DHARMAIS**  
PEDULI SOSIAL DAN KEMANUSIAAN

Gambar 3. Logo Yayasan Dharmais & Perpustakaan Dharmais / Sumber : Google Web

**Nama Lembaga** : Perpustakaan Yayasan Dharmais

**Bentuk Badan Hukum** : Yayasan

**Tahun Berdiri** : 2013

**Luas Bangunan** : 240m2

**Jam Operasional** :  
Senin - Jumat (08.00-15.00)

Sabtu (08.00-12.00)

**Visi** :

Unggul dalam pelayanan Perpustakaan Umum untuk mewujudkan masyarakat gemar membaca serta memfasilitasi terwujudnya masyarakat pembelajar sepanjang hayat melalui membaca

**Misi** :




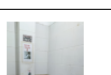
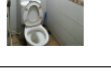
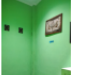

Mewujudkan masyarakat gemar membaca, mewujudkan pelayanan terbaik pada masyarakat, Memperkenalkan dan mendekatkan perpustakaan kepada masyarakat, menjadikan Perpustakaan sebagai tempat dan fasilitas mencari tambahan ilmu yang nyaman dan di cari banyak orang.

### V.3 Tujuan Pendirian Lembaga

Pendirian Perpustakaan Yayasan Dharmais Bertujuan untuk memfasilitasi & menumbuhkan minat baca dikalangan anak-anak dan remaja serta masyarakat umum di lingkungan Komplek Seroja, Bekasi. Pada tahun 2002 Yayasan Dharmais mengadakan Mobil Unit Perpustakaan Keliling dengan mengunjungi sekolah-sekolah, daerah pemukiman kumuh, Gelanggang Remaja dan Pondok Pesantren di Wilayah DKI Jakarta dan sekitarnya.

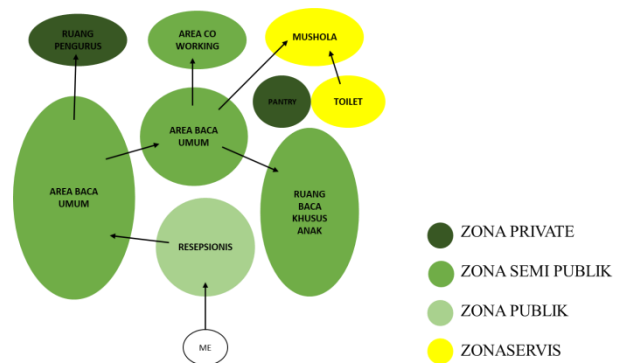
### V.4 Program Kebutuhan Ruang

| No. | Ruang                   | Sifat       | Pengguna             | Aktivitas            | Gambar  |
|-----|-------------------------|-------------|----------------------|----------------------|---|
| 1   | Pendaftaran/resepsionis | public      | Petugas & Pengunjung | mencatat & mengantri |  |
| 2   | area loker              | semi public | Petugas & Pengunjung | menyimpan barang     |  |
| 3   | area staff pengurus     | private     | petugas              | mencatat             |  |
| 4   | area display buku umum  | semi public | Petugas & Pengunjung | menyimpan buku       |  |

|    |                   |             |                      |   |   |
|----|-------------------|-------------|----------------------|---|---|
| 5  | Area membaca      | semi public | Petugas & Pengunjung | membaca & menulis                         |  |
| 6  | area membaca anak | semi public | Petugas & Pengunjung | membaca, menulis, berdiskusi, dan bermain |  |
| 7  | gudang            | private     | Petugas & Pengunjung | menyimpan barang tidak terpakai           |  |
| 8  | toilet            | service     | Petugas & Pengunjung |   |  |
| 9  | mushola           | service     | Petugas & Pengunjung | beribadah                                 |  |
| 10 | pantry            | service     | Petugas              |   |  |
| 11 | toilet pengurus   | service     | Petugas              |   |  |

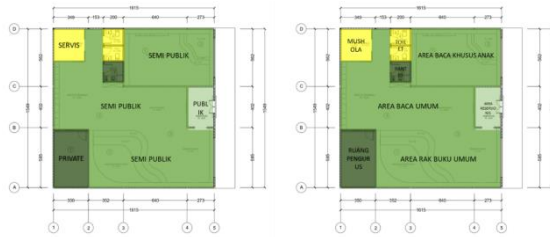
Tabel 1. Program Pengguna Ruang / Sumber : Dokumentasi Pribadi

### V.5 Hubungan Antar Ruang



Gambar 4. Diagram Antar Ruang / Sumber : Dokumentasi Pribadi

## V.6 Zoning Blocking



Gambar 5. Zonning & Blocking / Sumber : Dokumentasi Pribadi

## V.7 Konsep Desain

### V.7.1 Konsep Ruang

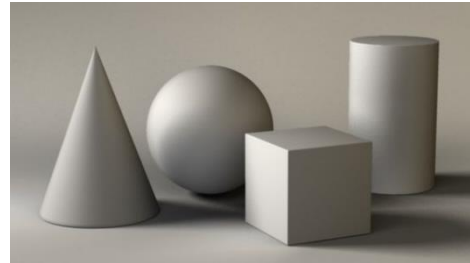
#### A. Konsep Gaya dan Tema

Konsep gaya yang diterapkan pada perancangan perpustakaan Yayasan dharmais adalah natural bibliofilia dengan tema “natural, damai, dan cahaya”. Desain natural adalah istilah dalam dunia desain yang merujuk pada desain yang simple, bersih, pemilihan warna yang netral serta keterikatan dengan aksen alam. Gaya natural yang dipakai akan dipadukan dengan gaya-gaya Bibliofilia.

Bibliofilia atau bibliofilisme dalam Bahasa Inggris artinya adalah penggemar buku yang ditujukan untuk seseorang yang mencintai buku, suka membaca buku, mengagumi buku dan mengoleksi buku. Desain interior dengan konsep desain natural bibliofilia adalah sebuah cara bagaimana ruangan yang terdapat pada perpustakaan memberi kesan nyaman, damai dalam jiwa dan raga serta memberikan kesan gemar membaca untuk seluruh pengguna. Gaya desain natural bibliofilia akan menghadirkan gaya desain yang sederhana, natural, multifungsi, seta pemilihan warna yang netral dan penggunaan material material alam sebagai ciri khas dari kata natural. Konsep natural bibliofilia diharapkan dapat menghadirkan

kenyamanan, ketenangan, bahkan gemar membaca untuk seluruh pengguna perpustakaan.

### B. Konsep Bentuk



Gambar 6 Bentuk Geometris / Sumber : Pinterest

Perancangan perpustakaan ini menggunakan bentuk bentuk geometris yang memberi kesan simple dan kesederhanaan terhadap ruang, penggunaan bentuk ini bertujuan agak tidak terlalu banyak ornament yang mengganggu kefokusan pengguna saat membaca buku.

### V.7.2 Konsep Warna & Material



Gambar 7. Konsep Warna & Material / Sumber : Dokumentasi Pribadi

Penerapan warna yang digunakan pada interior Islamic Center ini menggunakan warna-warna yang memberikan kesan tenang dan juga damai yaitu warna hijau dan warna coklat muda warna ini juga identik dengan alam.

Penerapan pada material yang digunakan menggunakan material hpl motif kayu pada rak baca, kemudian material lantai menggunakan semen eskpos di area baca umum dan menggunakan material karpet tile di



ruang khusus baca anak dan ruang pengurus, untuk material dinding menggunakan material glass wool yang berfungsi sebagai peredam suara, kemudian menggunakan finishing cat, dan material lainnya menggunakan wpc wall panel sebagai treatment dinding

### V.7.3 Konsep Tata Cahaya



Gambar 8 Pencahayaan / Sumber :Pinterest

Konsep pencahayaan yang digunakan pada perancangan perpustakaan ini memanfaatkan sinar matahari pada pagi hari karena pencahayaan matahari. Pencahayaan dramatis juga dibutuhkan untuk meningkatkan kefokuskan pada pengguna. Pencahayaan yang digunakan yaitu general lamp, pendant lamp, dan juga decorative lamp untuk meningkatkan kefokuskan pada pengguna

### V.7.4 Konsep Desain Furniture



Gambar 9 Konsep Desain Furniture / Sumber : Pinterest

Konsep desain Furniture yang digunakan akan sama dengan konsep bentuk yang dipakai yaitu geometris untuk memberi kesan simple dan kesederhanaan

### V.7.5 Konsep Pengendalian Ruang

#### A. Pengendalian Termal



Gambar 10. Penghawaan / Sumber : Pinterest

Kenyamanan termal diperlukan untuk memberikan kesan nyaman bagi pengguna perpustakaan Penerapan penghawaan buatan pada perpustakaan ini menggunakan ac split diperlukan untuk memenuhi kenyamanan termal.

#### B. Pengendalian Termal



Gambar 11. Pengendalian Suara / Sumber : Pinterest

Penggunaan material glasswool diperlukan pada perancangan perpustakaan ini dengan tujuan untuk meredam kebisingan dari luar bangunan dan juga pada area baca khusus anak.

## VI. KESIMPULAN

Berdasarkan latar belakang masalah terhadap sarana dan prasarana yang terdapat di Perpustakaan Yayasan Dharmais di Kota Bekasi. Adapun permasalahan yang ditemukan adalah fasilitas yang kurang memadai dan ruangan yang kurang fungsional untuk menunjang aktifitas Masyarakat yang berkunjung ke Perpustakaan Yayasan Dharmais.

Kegiatan yang dapat ditampung pada Perpustakaan Yayasan Dharmais merupakan kegiatan yang membutuhkan tingkat konsentrasi tinggi dan daya Tarik minat baca untuk Masyarakat sebagai

penerapan visi dari perpustakaan ini yaitu gemar membaca. Diharapkan dengan adanya Perpustakaan Yayasan Dharmais di Kota Bekasi ini, kegiatan dan daya minat baca masyarakat Kota Bekasi dan sekitarnya, terutama untuk generasi muda dapat melakukan kegiatan membaca dengan tingkat kefokusannya yang tinggi dan daya minat baca yang semakin banyak sebagai generasi penerus bangsa dengan kecerdasan yang luar biasa.

## VII. DAFTAR PUSTAKA

Adeng, Adeng (2014). *Sejarah Sosial Kota Bekasi*

Hardiyono, Dwi Susilo (2010). *Wisma Retret Dengan Pendekatan Arsitektur Tropis Di Kaliurang Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta*

Wahid Nashihuddin. (2013) "Tata Ruang Gedung Perpustakaan" <https://pustakapuskinfo.wordpress.com/2013/09/25/tata-ruang-gedung-perpustakaan/>, diakses pada 15 Juli 2023, pukul 10.42

RS Kanker Dharmais. (2019) "Profil RS" <https://dharmais.co.id/page/69/Profil-RS/>, diakses pada 15 Juli 2023, pukul 12.35

Akademi Keperawatan Dharma Wacana Metro. (2016) "Standar Ruang Perpustakaan". Lampung: Akademi Keperawatan Dharma Wacana Metro